

**KEPRIBADIAN TOKOH  
DALAM FILM “*THE ARCHITECTURE OF LOVE*”  
KARYA TEDDY SOERIAATMADJA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PBSI



Oleh:

**ADINDA AMELIA**

NPM: 22.1.40.40.056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**ADINDA AMELIA**  
NPM: 22.1.40.40.056

Judul:

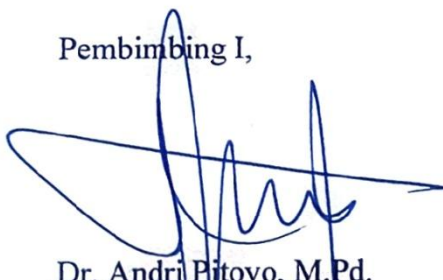
**KEPRIBADIAN TOKOH**  
**DALAM FILM “*THE ARCHITECTURE OF LOVE*”**  
**KARYA TEDDY SOERIAATMADJA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.  
NIDN. 0012076701

Pembimbing II,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.  
NIDN. 0012066902

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**ADINDA AMELIA**  
NPM: 22.1.40.40.056

Judul:

**KEPRIBADIAN TOKOH**  
**DALAM FILM “*THE ARCHITECTURE OF LOVE*”**  
**KARYA TEDDY SOERIAATMADJA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 20 Juli 2026

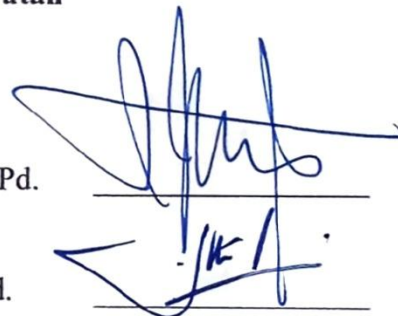
**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

3. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.



Mengetahui,  
Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN.0024086901

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adinda Amelia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 16 Juli 2004  
NPM : 2214040056  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2026



Adinda Amelia  
NPM. 2214040056

**Moto:**

*Jadi orang kaya.*

Kupersembahkan karya ini untuk:

Seluruh keluarga tercinta, teman-teman, serta seseorang yang selalu menemani setiap proses penulis.

## Abstrak

**Adinda Amelia** Kepribadian Tokoh dalam Film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: *Id, Ego, Superego*, Struktur Kepribadian, Film

Penelitian ini membahas kepribadian tokoh dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja dengan menggunakan pendekatan teoretis psikologi sastra berdasarkan teori struktur kepribadian Sigmund Freud yang meliputi *id, ego, superego*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural yang mencakup tema, tokoh penokohan, dan perwatakan serta mendeskripsikan struktur kepribadian setiap tokoh dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan teori struktur kepribadian Sigmund Freud sebagai landasan analisis dalam mengkaji kepribadian tokoh. Struktur kepribadian *id* merupakan dorongan naluriah yang berorientasi pada pemenuhan keinginan secara langsung. *Ego* berperan sebagai penengah antara dorongan tersebut dengan realitas, sedangkan *superego* berfungsi sebagai pengendali moral. Ketiga struktur kepribadian tersebut digunakan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dinamika kepribadian setiap tokoh dalam film *The Architecture of Love*.

Sumber data penelitian berupa film *The Architecture of Love* yang tayang pada tahun 2024, sedangkan data penelitian berupa kalimat yang berasal dari kutipan dialog antartokoh yang menunjukkan unsur *id, ego*, dan *superego*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *The Architecture of Love* memperlihatkan struktur kepribadian yang berbeda-beda. Unsur *id* tampak pada dorongan emosional dan keinginan yang ingin segera dipenuhi, unsur *ego* terlihat pada kemampuan tokoh menyesuaikan diri dengan kenyataan, dan unsur *superego* terlihat dari sikap moral, rasa bersalah, serta pertimbangan nilai sosial.

Tokoh utama paling mendominasi dan memperlihatkan konflik psikologis akibat pengalaman hidup yang menyakitkan sehingga memengaruhi cara berpikir dan perilaku. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi sastra, khususnya dalam menganalisis struktur kepribadian tokoh pada karya sastra, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan memberikan masukan untuk penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing secara sabar, teliti, serta memotivasi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada orang tua tercinta Ayah dan Ibu, yang selalu mendampingi penulis dengan tulus dalam menempuh pendidikan selama empat tahun ini. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dukungan, dan cinta kasih yang tiada batas, sehingga menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah penulis, semoga menjadi langkah awal untuk membahagiakan.
7. Kepada kakak tersayang Irfan Ardiansah dan Bella Ayu Nirmalla. Terima kasih atas semangat, dukungan, serta doa yang selalu diberikan. Sehingga menjadi kekuatan dan semangat bagi penulis.

8. Kepada seluruh teman kelas program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 khususnya Fikka, Merlin, dan Meyta yang telah memberikan dukungan dan saling menguatkan sampai saat ini.
9. Kepada teman sekolah menengah pertama yaitu Aisyah, yang telah mendukung dan selalu menemani penulis dalam suka maupun duka dari masa remaja hingga sama-sama berjuang mendapatkan gelar sarjana.
10. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih telah hadir sejenak dalam hidup penulis serta memberi pemahaman bahwa tidak semua hal bisa dimiliki.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak.

Kediri, 30 Juni 2026



Adinda Amelia  
NPM 2214040056

## DAFTAR ISI

|                                      |            |
|--------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>           | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>     | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>      | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>    | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                 | <b>vi</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>                  | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>               | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>            | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>            | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>         | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>       | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....              | 1          |
| B. Fokus Penelitian.....             | 6          |
| C. Pertanyaan Penelitian.....        | 6          |
| D. Tujuan penelitian .....           | 7          |
| E. Manfaat Penelitian .....          | 7          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>   | <b>9</b>   |
| A. Kajian Penelitian terdahulu.....  | 9          |
| B. Definisi Operasional Konsep ..... | 13         |
| 1. Sastra .....                      | 13         |
| 2. Film .....                        | 14         |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| 3. Psikologi Sastra .....                | 16        |
| 4. Aspek Struktural.....                 | 17        |
| a. Tema .....                            | 17        |
| b. Tokoh Penokohan.....                  | 17        |
| c. Perwatakan .....                      | 18        |
| 5. Kepribadian .....                     | 18        |
| 6. Struktur Kepribadian .....            | 20        |
| a. <i>Id</i> .....                       | 20        |
| b. <i>Ego</i> .....                      | 21        |
| c. <i>Superego</i> .....                 | 22        |
| C. Alur Berpikir.....                    | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>24</b> |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 24        |
| 1. Pendekatan .....                      | 24        |
| 2. Jenis Penelitian.....                 | 25        |
| B. Waktu Penelitian.....                 | 25        |
| 1. Waktu Penelitian .....                | 25        |
| C. Data dan Sumber Data .....            | 27        |
| 1. Data .....                            | 27        |
| 2. Sumber Data.....                      | 27        |
| a. Sumber Data Primer .....              | 27        |
| b. Sumber Data Sekunder .....            | 27        |
| D. Prosedur Pengumpulan Data.....        | 27        |
| E. Teknik Analisis Data.....             | 28        |

|                                                                                                                                                                   |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ) .....                                                                                                                   | 29        |
| 2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....                                                                                                                   | 29        |
| 3. Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing/Verification</i> ) .....                                                                                          | 29        |
| F. Pengecekan Keabsahan Data .....                                                                                                                                | 30        |
| 1. Perpanjangan Keikutsertaan .....                                                                                                                               | 30        |
| 2. Triangulasi.....                                                                                                                                               | 30        |
| <b>BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                | <b>32</b> |
| A. Deskripsi aspek struktural meliputi tema, tokoh dan penokohan serta<br>perwatakan dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy<br>Soeriaatmadja..... | 32        |
| 1. Deskripsi tema dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy<br>Soeriaatmadja.....                                                                    | 32        |
| a. Tema Mayor .....                                                                                                                                               | 33        |
| b. Tema Minor.....                                                                                                                                                | 35        |
| 2. Deskripsi tokoh dan penokohan dalam film <i>The Architecture of Love</i><br>karya Teddy Soeriaatmadja .....                                                    | 38        |
| a. Tokoh Utama.....                                                                                                                                               | 38        |
| b. Tokoh Tambahan .....                                                                                                                                           | 40        |
| 3. Deskripsi perwatakan dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya<br>Teddy Soeriaatmadja .....                                                             | 44        |
| a. Watak Datar .....                                                                                                                                              | 44        |
| b. Watak Bulat .....                                                                                                                                              | 46        |
| B. Deskripsi struktur kepribadian <i>id</i> setiap tokoh dalam film <i>The</i><br><i>Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                      | 49        |
| 1. Deskripsi <i>id</i> Tokoh Raia .....                                                                                                                           | 49        |
| 2. Deskripsi <i>id</i> Tokoh River.....                                                                                                                           | 55        |

|                                                                                                                                                         |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3. Deskripsi <i>id</i> Tokoh Erin.....                                                                                                                  | 59  |
| 4. Deskripsi <i>id</i> Tokoh Aga.....                                                                                                                   | 64  |
| 5. Deskripsi <i>id</i> Tokoh Diaz.....                                                                                                                  | 65  |
| C. Deskripsi struktur kepribadian <i>ego</i> setiap tokoh dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                     | 66  |
| 1. Deskripsi <i>ego</i> Tokoh Raia.....                                                                                                                 | 66  |
| 2. Deskripsi <i>ego</i> Tokoh River.....                                                                                                                | 80  |
| 3. Deskripsi <i>ego</i> Tokoh Erin.....                                                                                                                 | 84  |
| 4. Deskripsi <i>ego</i> Tokoh Aga.....                                                                                                                  | 86  |
| 5. Deskripsi <i>ego</i> Tokoh Diaz.....                                                                                                                 | 89  |
| D. Deskripsi struktur kepribadian <i>superego</i> setiap tokoh dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                | 91  |
| 1. Deskripsi <i>superego</i> Tokoh Raia.....                                                                                                            | 92  |
| 2. Deskripsi <i>superego</i> Tokoh River.....                                                                                                           | 96  |
| 3. Deskripsi <i>superego</i> Tokoh Erin.....                                                                                                            | 98  |
| 4. Deskripsi <i>superego</i> Tokoh Aga.....                                                                                                             | 99  |
| E. Pembahasan Kepribadian Tokoh dalam Film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                                               | 100 |
| 1. Tema Mayor dan Minor dalam Film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                                                       | 100 |
| 2. Tokoh dan Penokohan dalam Film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                                                        | 100 |
| 3. Perwatakan dalam Film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja.....                                                                 | 101 |
| 4. Struktur Kepribadian meliputi <i>id</i> , <i>ego</i> , dan <i>superego</i> dalam film <i>The Architecture of Love</i> karya Teddy Soeriaatmadja..... | 102 |
| a. Struktur Kepribadian <i>id</i> dalam Film <i>The Architecture of Love</i>                                                                            |     |

|                                                                                                                       |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| karya Teddy Soeriaatmadja.....                                                                                        | 102        |
| b. Struktur Kepribadian <i>ego</i> dalam Film <i>The Architecture of Love</i><br>karya Teddy Soeriaatmadja.....       | 102        |
| c. Struktur Kepribadian <i>superego</i> dalam Film <i>The Architecture of Love</i><br>karya Teddy Soeriaatmadja ..... | 103        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                            | <b>105</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                     | 105        |
| B. Implikasi .....                                                                                                    | 106        |
| 1. Implikasi Teoretis.....                                                                                            | 106        |
| 2. Implikasi Praktis.....                                                                                             | 106        |
| C. Saran .....                                                                                                        | 107        |
| 1. Bagi Pembaca.....                                                                                                  | 107        |
| 2. Bagi Mahasiswa .....                                                                                               | 107        |
| 3. Bagi Peneliti Lain.....                                                                                            | 107        |
| 4. Bagi Guru Bahasa Indonesia .....                                                                                   | 107        |
| 5. Bagi Masyarakat.....                                                                                               | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                           | <b>108</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                  | <b>111</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                      |            |
|------------------------------------------------------|------------|
| <b>3.1 Tabel Kegiatan dan Waktu Penelitian .....</b> | <b>26</b>  |
| <b>4.1 Tabel Tabulasi Data.....</b>                  | <b>103</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| <b>2.1 Bagan Alur Berpikir .....</b> | <b>23</b> |
|--------------------------------------|-----------|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Tabulasi Data Aspek Struktural.....             | 111 |
| Tema Mayor .....                                | 111 |
| Tema Minor .....                                | 111 |
| Tokoh dan Penokohan (Tokoh Utama).....          | 112 |
| Tokoh dan Penokohan (Tokoh Tambahan).....       | 113 |
| Perwatakan (Watak Datar).....                   | 114 |
| Perwatakan (Watak Bulat).....                   | 114 |
| Tabulasi Data <i>id</i> Tokoh Raia .....        | 115 |
| Tabulasi Data <i>id</i> Tokoh River .....       | 116 |
| Tabulasi Data <i>id</i> Tokoh Erin.....         | 117 |
| Tabulasi Data <i>id</i> Tokoh Aga .....         | 118 |
| Tabulasi Data <i>id</i> Tokoh Diaz.....         | 118 |
| Tabulasi Data <i>ego</i> Tokoh Raia.....        | 118 |
| Tabulasi Data <i>ego</i> Tokoh River .....      | 120 |
| Tabulasi Data <i>ego</i> Tokoh Erin .....       | 121 |
| Tabulasi Data <i>ego</i> Tokoh Aga.....         | 121 |
| Tabulasi Data <i>ego</i> Tokoh Diaz .....       | 122 |
| Tabulasi Data <i>superego</i> Tokoh Raia.....   | 122 |
| Tabulasi Data <i>superego</i> Tokoh River ..... | 123 |
| Tabulasi Data <i>superego</i> Tokoh Erin.....   | 123 |
| Tabulasi Data <i>superego</i> Tokoh Aga.....    | 124 |
| Sinopsis Film.....                              | 125 |
| Penghargaan Film .....                          | 126 |
| Biografi Sutradara .....                        | 127 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendahuluan ini akan menguraikan beberapa aspek pokok yang akan diteliti. Oleh karena itu dalam bagian ini memiliki posisi yang sangat penting untuk memuat tambahan informasi sebagai penjelasan tentang penelitian dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan akademik (Moleong, 2016:348). Sehubungan dengan hal tersebut maka bab ini akan membahas tentang latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian kepribadian tokoh pada film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja.

#### **A. Latar Belakang**

Karya sastra dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk ekspresi perasaan serta gambaran realitas sosial yang mencakup seluruh aspek dalam kehidupan manusia, yang dikemas secara teratur dan indah dalam wujud konkret (Haslinda, 2022:4). Sebuah karya sastra berisi pengalaman subjektif seorang, di dalamnya tercermin pengalaman subjektif (fakta individual), serta pengalaman sosial sekelompok masyarakat (fakta sosial). Karya sastra dipandang sebagai bentuk ekspresi pengarang untuk menuangkan perasaan ataupun pikirannya. Sastra juga sebagai bentuk produk dari imajinasi sastrawan yang terdapat persepsi, pikiran, dan perasaannya (Haslinda, 2022:4). Pengalaman dan permasalahan kehidupan yang diangkat dalam karya sastra harus tetap dibingkai dalam kisah yang menarik, memiliki struktur yang koheren serta mengandung nilai estetika.

Karya sastra yang bersifat imajinatif menyajikan berbagai persoalan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan, serta merefleksikan kehidupan. Seorang pengarang meresapi berbagai permasalahan hidup secara mendalam, lalu mengungkapkannya kembali melalui karya sastra sebagai media berekspresi. Karya sastra mengisahkan persoalan-persoalan kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, alam sekitar, dirinya sendiri, maupun dengan Tuhan. Oleh karena itu karya sastra tidak akan tercipta tanpa kekuatan dari penulisnya. Sastra bukan sekadar hasil renungan pribadi, melainkan diciptakan untuk bisa dinikmati, dimaknai, dan dipahami oleh masyarakat luas (Haslinda, 2022:4).

Karya sastra seperti cerminan kehidupan manusia. Dalam karya sastra novel, drama, maupun film pasti memiliki tokoh dengan gambaran berbagai nilai sisi kehidupan. Karya sastra merupakan karya fiksi yang dianggap tercipta dari suatu imajinasi, serta hiburan yang dapat menambah penguatan batin bagi pembacanya. Ragam bentuk karya sastra meliputi puisi, drama, pantun, cerpen, dongeng, hingga novel. Oleh karena itu tokoh dalam karya sastra tidak bisa dilepaskan dari penggambaran kondisi fisik, psikis, dan juga karakter kepribadiannya (Supiyah, 2024:8857). Selain itu perkembangan karya sastra pun tidak pernah berhenti, bahkan terus bertransformasi seiring perkembangan zaman.

Di era modern yang ditandai pesatnya teknologi dan komunikasi, menjadikan masyarakat mencari informasi ataupun hiburan yang memiliki perbedaan dengan hiburan jaman dahulu. Salah satu hiburan yang sangat diminati saat ini ialah film. Film merupakan salah satu karya sastra yang kompleks. Film memadukan unsur audio dan visual yang berdaya kuat memengaruhi emosi penonton melalui gambar yang ditampilkan. Film menjadikan penikmatnya ikut menyelami dalam dunia imajinasi untuk waktu tertentu. Film mampu membangkitkan emosi penonton seolah-olah mereka yang mengalami kisah tersebut. Film Indonesia terus berkembang, serta tema yang diangkat selalu beragam contohnya sejarah, percintaan, komedi, dan sebagainya (Habibati, dkk, 2022:22). Film merupakan sebuah karya seni yang memiliki ragam kreasi. Film dapat memproduksi sebuah imajinasi kisah yang relevan dengan kisah nyata. Hiburan serta keindahan dalam film menjadi unsur yang dapat menciptakan khayalan. Film juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pendidikan (Pitoyo, 2015:408). Akan tetapi cerita yang ditayangkan pada film tidak akan menarik tanpa hadirnya tokoh-tokoh didalamnya.

Sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya sama-sama mengkaji manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Dalam sebuah karya sastra, psikologis berfungsi menganalisis aspek psikologis tokoh-tokoh dalam drama, puisi, novel, maupun film. Psikologi sastra memiliki peran penting dalam memahami

karya sastra, sebab memiliki beberapa keunggulan. Salah satunya, psikologi sastra memungkinkan kajian lebih dalam tentang perwatakan, memberi umpan balik kepada peneliti tentang masalah perwatakan yang dikembangkan, dan dapat membantu untuk menganalisis karya sastra yang kental dengan masalah-masalah psikologis (Minderop, 2018:2).

Film dikategorikan sebagai jenis atau genre karya sastra karena mengandung dialog, narasi, dan memiliki unsur pendukung untuk menyampaikan pesan (Simbolon, 2023:11447). Dalam sebuah film pasti tidak akan lepas dari suatu kepribadian yang dimiliki oleh tokoh. Kepribadian adalah hal-hal yang menjadikan seseorang berbeda dari orang lain, dan membuatnya memiliki ciri khas tersendiri. Salah satu film Indonesia yang menggambarkan aspek kepribadian tokoh dan berfokus pada proses pertumbuhan kepribadian setiap karakter dari masa lalu, dan merancang kehidupan masa depan mereka adalah film dengan judul *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja.

Berdasarkan pernyataan tersebut akan dilakukan pembahasan mengenai kepribadian tokoh dalam film *The Architecture of Love* yang disutradarai oleh Teddy Soeriaatmadja. Teddy Soeriaatmadja adalah seorang sutradara asal Indonesia yang memiliki banyak prestasi, diantaranya adalah memenangkan penghargaan Festival Film Wartawan Indonesia (Genre Horror) pada tahun 2021 sebagai film terbaik, sutradara terbaik, dan penulis skenario terbaik. Pada tahun 2018 Teddy Soeriaatmadja terpilih dalam nominasi sutradara pilihan tempo (menunggu pagi) dalam Festival Film Tempo 2018. Ia juga memenangkan penghargaan Akademi Film Indonesia tahun 2013 dengan kategori sutradara terbaik dan skenario terbaik, serta masih banyak lagi prestasi yang diperolehnya. Pemilihan film *The Architecture of Love* dalam penelitian ini didasari oleh keunikan dan keunggulan tersendiri yang dimiliki oleh film ini. Film ini memiliki keunggulan berupa penggunaan visual yang indah, dan menggunakan kota New York sebagai latar tempat.

Dilansir dari wikipedia, tokoh utama yakni Raia yang diperankan oleh Putri Marino mengalami kebuntuan menulis setelah bercerai dengan suaminya, dan tak kunjung memulai karya baru, sehingga dipertemukan dengan River yang diperankan oleh Nicholas Saputra, seorang arsitek misterius yang juga

memiliki permasalahan dalam hidupnya, kematian istrinya membuat River kehilangan jati diri, dan ia memilih pergi ke kota New York. Dirilis pada 30 April 2024, film *The Architecture of Love* mendapatkan penghargaan sebagai “Google Search Trending kategori Film/Serial Tv” dari Google Indonesia. Kembalinya aktor terkenal Indonesia yakni Nicholas Saputra yang telah mengepakkan sayapnya di industri layar lebar tanah air menjadikan film ini semakin ditunggu oleh masyarakat Indonesia. Nicholas Saputra meraih penghargaan aktor terbaik dalam Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2008 dan pertama kali dipasangkan dengan aktris Putri Marino yang juga merupakan aktris berprestasi Indonesia. Putri Marino sebagai tokoh utama dalam film *The Architecture of Love* juga meraih penghargaan piala citra untuk pemeran utama wanita terbaik FFI pada tahun 2017. Oleh karena itu kolaborasi antara kedua aktor berbakat Indonesia tersebut sangat dinanti oleh penikmat film Indonesia.

Tidak hanya itu, film ini diadaptasi dari novel yang ditulis oleh Ika Natassa dan menjadi novel dengan penjualan terbanyak (*best seller*). Prestasi lain yang diraih oleh film ini adalah menduduki peringkat ketujuh dalam daftar film Indonesia terlaris pada tahun 2024, dengan mencapai 1 juta penonton setelah 33 hari penayangan di bioskop. Mendapatkan nominasi Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2024 dengan kategori skenario adaptasi terbaik, penyunting gambar terbaik, dan penata busana terbaik. Dalam nominasi festival film Bandung 2024, film *The Architecture of Love* juga memperoleh beberapa nominasi termasuk untuk kategori pemeran utama pria terpuji yaitu Nicholas Saputra, pemeran pembantu pria terpuji yang diperankan oleh Jerome Kurnia, dan penata musik terpuji yaitu Ricky Lionardi.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah yang telah dilakukan oleh Patmawati, R., Nurhalida, G.R., dan Jaelani, M. R. P., dengan judul “*Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film My Idiot Brother*.” Penelitian tersebut mengkaji tentang kepribadian tokoh utama bernama Angel yang memiliki kakak laki-laki berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan teori Sigmund Freud. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki kepribadian *id* berupa pemenuhan

keinginan yang digambarkan dengan kecemasan. Kemudian kepribadian *ego* yang ada dalam tokoh utama adalah membenci diri sendiri, dan *superego* kesadaran dalam dirinya. Selain itu penelitian kedua adalah jurnal penelitian yang berjudul “*Kepribadian Tokoh Dilan dalam Film Dilan 1990 karya Pidi Baiq*” pada tahun 2022 telah ditulis oleh Habibati, A., Mulya, N.F, dan Siagian, I. Penelitian tersebut membahas mengenai kepribadian yang berfokus pada tokoh Dilan, remaja yang sedang jatuh cinta dan memiliki peran sebagai panglima tempur. Penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama lebih banyak mendominasi unsur kepribadian id dan ego daripada superego.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Rizky, M. D., dengan judul “*Kepribadian Tokoh Utama pada Film Galaksi karya Kuntz Agus Kajian Psikologi Sastra,*” ditulis pada tahun 2024. Penelitian tersebut menganalisis kepribadian karakter tokoh utama yaitu Galaksi, anak muda yang sedang menghadapi banyak permasalahan. Teori psikologi Sigmund Freud digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji *id*, *ego*, dan *superego* yang dimiliki tokoh utama. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Tia Amanda Silfiana, Alin Annis Aprilita, Arya Dicka Prasetyo, dan Mohammad Kanzunnudin ditulis pada tahun 2024 dengan judul “*Analisis Kepribadian Tokoh Utama pada Film Tilik karya Agung Wahyu Prasetyo.*” Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji kepribadian tokoh Bu Tejo dengan menggunakan pendekatan teori Sigmund Freud. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori Sigmund Freud dapat lebih mudah untuk membantu menentukan karakter tokoh dalam sebuah karya sastra.

Selanjutnya ada penelitian yang berjudul “*Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Sokola Rimba karya Butet Manurung.*” Penelitian tersebut ditulis oleh Rakhmat, M. R. A., Said, M. I., dan Baso, B. S pada tahun 2023. Pada penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian yang tidak seimbang dari tokoh utama bernama Butet karena selalu mementingkan keinginannya sendiri tanpa peduli orang lain. Penelitian ini mengkaji dari segi psikologi sastra menggunakan teori Sigmund Freud.

Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan dalam penelitian tersebut adalah adanya penggunaan

teori struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud yakni struktur *id*, *ego*, dan *superego*. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam penelitian-penelitian tersebut yaitu sumber data yang digunakan, tujuan penelitian serta judul film yang dijadikan objek kajian. Atas dasar tersebut, penelitian ini akan menggali lebih mendalam mengenai struktur kepribadian setiap tokoh dalam film *The Architecture of Love* yang disutradarai oleh Teddy Soeriaatmadja, dan belum pernah diteliti sebelumnya.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah inti dari persoalan yang akan dikaji. Dalam konteks ini masalah penelitian dipahami sebagai hal yang menimbulkan pertanyaan dan akan dianalisis lebih lanjut. Fokus penelitian digunakan untuk membatasi ruang lingkup studi kualitatif serta mempermudah menemukan data yang relevan (Moleong, 2016:386). Penelitian ini berfokus untuk meneliti kepribadian pada setiap tokoh yang ada dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja. Penelitian ini memfokuskan pada teori Sigmund Freud tentang struktur kepribadian. Struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud adalah *id*, *ego*, dan *superego*.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian adalah rumusan yang jawabannya ditemukan melalui proses penelitian. Pertanyaan penelitian berfungsi sebagai pedoman awal bagi peneliti dalam menelusuri dan memahami objek yang dikaji (Sugiyono, 2022:290). Berdasarkan pernyataan yang telah diuraikan maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, dan perwatakan dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja?
2. Bagaimanakah deskripsi struktur kepribadian *id* setiap tokoh dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja?
3. Bagaimanakah deskripsi struktur kepribadian tokoh *ego* setiap tokoh dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja?
4. Bagaimanakah deskripsi struktur kepribadian *superego* setiap tokoh dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah bentuk pernyataan operasional yang menjelaskan secara rinci tentang hal-hal yang ingin dicapai serta diselesaikan melalui proses penelitian. Dengan kata lain, tujuan tersebut dirancang sebagai langkah atau upaya yang dilakukan peneliti untuk menemukan solusi terhadap permasalahan yang dikaji (Moleong, 2016:400). Tujuan umum dalam penelitian ini mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja. Kemudian tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, tokoh, dan perwatakan dalam film *The Architecture of Love* karya Teddy Soeriaatmadja.
2. Mendeskripsikan struktur kepribadian *id* dalam film *The Architecture of Love* yang disutradarai Teddy Soeriaatmadja.
3. Mendeskripsikan struktur kepribadian *ego* dalam film *The Architecture of Love* disutradarai Teddy Soeriaatmadja.
4. Mendeskripsikan struktur kepribadian *superego* dalam film *The Architecture of Love* disutradarai Teddy Soeriaatmadja.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang dihasilkan dari suatu penelitian. Setiap penelitian diharapkan memiliki dua manfaat utama yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berarti manfaat yang mendukung pemahaman konsep atau teori dalam suatu bidang ilmu (Rosidah, 2017:31). Manfaat teoretis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman mengenai penerapan teori kepribadian dalam menganalisis tokoh dalam sebuah film.
2. Menjadi referensi akademik yang dapat digunakan untuk meneliti dan mengkaji kepribadian tokoh dalam karya sastra dengan pendekatan yang sama.

Selain manfaat teoretis penelitian ini memiliki manfaat praktis yang berguna untuk terapan dan keperluan praktis sebagai berikut.

1. Dapat menambah wawasan kepada pembaca mengenai penerapan teori struktur kepribadian Sigmund Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego* dalam menganalisis tokoh dalam film.
2. Menjadi sarana bagi peneliti dan akademisi untuk menuangkan pendapat pikiran dan gagasan guna menambah pengetahuan.
3. Menjadi bahan ajar dalam mata kuliah yang berkaitan dengan kajian teori psikologi sastra, maupun kajian film.
4. Menjadi bahan ajar bagi guru untuk memberi pemahaman dan melatih kemampuan berpikir kritis siswa tentang penerapan teori Sigmund Freud sehingga siswa mampu menganalisis lebih dalam tokoh yang ada pada karya sastra.
5. Memberikan wawasan bagi masyarakat umum mengenai pentingnya aspek psikologis dalam memahami perilaku tokoh dalam film maupun kehidupan nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., & Al Maruf, A. I. (2023). Aspek-Aspek Edukatif dalam Novel Sepasang Angsa Putih Untuk Palupi Karya Marliana Kuswanti: Tinjauan Psikologi Sastra Serta Implementasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amidong, H. H. (2018). Penokohan dalam Karya Fiksi. *Universitas Muslim Indonesia*, 2(4), 1-6. <https://osf.io/preprints/inarxiv/Qf4ed>
- Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, N., Ainunisa, R. A., & Widi, W. W. (2023). Peran Kajian Pustaka dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 165-173.
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & Purwati. (2022). Teori Kepribadian *Personality Plus* Perspektif Florence Littauer. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5196-5202. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2976>
- Fauziah, A., Muarifin, H., & Waryanti, E. (2022). *Psikologi Sosial dalam Film Mahasiswa Baru Sutradara Monty Tiwa (Tinjauan Interaksi Sosial dan Sikap Sosial)* (*Doctoral dissertation*, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Freud, S. (2021). *Ego dan Id*. Yogyakarta: Tanda Baca.
- Habibati, A., Mulya, N. F., & Siagian, I. (2022). Kepribadian Tokoh Dilan dalam Film Dilan 1990 karya Pidi Baiq. *Comserva: (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, II (1)*, 20-28. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i1.199>
- Haslinda. (2022). *Teori Sastra: Memahami Genre Puisi, Prosa Fiksi dan Drama/Teater*. LPP Unismuh Makassar.
- Kamariah, K. (2016). Profil tokoh utama wanita dalam novel *Serenade Biru Dinda* karya Asma Nadia.
- Khariza, A. D., Muarifin, M., & Puspitoningrum, E. (2025). *Analysis of Structural Aspects in the novel Laut Bercerita. I(1)*, 3063-5365.
- Manao, M. M. (2021). Perwatakan Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerita “Setengah Pecah Setengah Utuh” Karya Parlindungan Marpaung. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 12-23. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.413>
- Minderop, A. (2018). *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J., (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Rakhmat, M. R. A. (2023). Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Film Sokola Rimba karya Butet Manurung. *Aufklarung: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 2(3), 70-90. <https://doi.org/10.51574/aufklarung.v3i6.919>
- Ridwan, M., Suhar, A., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan *Literature Review* pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>

- Rizky, M.D. (2024). Kepribadian Tokoh Utama pada Film Galaksi karya Kuntz Agus Kajian Psikologi Sastra. *In Seminar & Conference Proceedings of UMT* (pp. 221-226). <https://doi.org/10.31000/cpu.v0i0.12417>
- Rofiq, A., & Afifuddin, M. (2020). Tipe Kepribadian Tokoh Utama Pada Novel “Introver” Karya Mf Hazim. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(01), 1-9. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v1i01.1004>
- Rosidah, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Cakrawala Pendas* 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1667>
- Supiyah, S., Hermendra, H., & Mustafa, M. N. (2024). Kepribadian Tokoh dalam Film Selesai karya Tompi (Kajian Psikologi). *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 8857-8863. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5692>
- Silfiana, T. A., Aprilita, A. A., Prasetyo, A. D., & Kanzunnudin, M. (2025). Analisis Kepribadian Tokoh Utama pada Film Tilik karya Agung Wahyu Prasetyo. *Media Bahasa, Sastra, dan Budaya Wahana*, 30(2), 85-93. <https://doi.org/10.33751/wahana.v30i2.11373>
- Simbolon, N. K. (2023). Analisis Temperamen Dalam Film Kukira Kau Rumah Kajian Psikologi Sastra. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 11446–11454.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastina, (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Syahradduin, M. L. (2024). Penokohan dalam Film Animasi *The Journey* karya Shizuno Kobun (Tinjauan Intrinsik) (*Doctoral Dissertation*, Universitas Hasanuddin Makassar). [https://doi.org/10.12259/jsib.v4i03%20\(September\).36954](https://doi.org/10.12259/jsib.v4i03%20(September).36954)
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 160-166. <https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syam, E., & Rosaliza, M. (2020). Kajian Struktur Kepribadian Freud dalam Kisah 1001 Malam: Studi Psikoanalisis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 17(1), 1-16. <https://doi.org/10.31849/jib.v17i1.4708>
- Patmawati, R., Nurhalida, R. G., & Jaelani, M. R. P. (2023). Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film *My Idiot Brother* 2014. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 1(4), 13-19. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v1i4.236>
- Pitoyo, A. (2015). Identifikasi Nilai Karakter dalam Film Kartun Asing yang Ditayangkan Televisi Indonesia. 407-412.
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). <https://doi.org/10.31219/osf.io/bp6eh>
- Lythia, S. B., Hasanatika, I., & Damayanti, V. A. (2025). Dominasi Aspek Psikologi Tokoh Ajo Kawir dalam Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian*

*Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 60-69.

<https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.925>

- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198-211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>
- Wilyah, W., Akhir, M., & Ruslan, H. (2021). Analisis Kepribadian Tokoh Dara dalam Novel Brizzle: Cinta Sang Hafizah karya Ario Muhammad (Psikologi Sastra). *Jurnal Konsepsi*, 10(2), 82-87.
- Yati, L. (2018). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Persembahan Melayu di Smps YPPI (Yayasan Pendidikan Persada Indah) Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau). Zaviera, F. 2023. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie.
- Zaviera, F. (2023). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie. Diambil dari: <https://filmindonesia.or.id/film/lf-t021-24-805224/penghargaan>. Diakses pada 10 Desember 2025.
- Diambil dari: <https://wiki.ambisius.com/orang/teddysoeriaatmadja/penghargaan-diraih>. Diakses pada 12 Desember 2025.
- Diambil dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Architecture\\_of\\_Love](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Architecture_of_Love) Diakses pada 12 Desember 2025.
- Diambil dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/Teddy\\_Soeriaatmadja](https://id.wikipedia.org/wiki/Teddy_Soeriaatmadja). Diakses pada 12 Desember 2025.